

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini, perkembangan merupakan hal yang wajar untuk dimiliki setiap pelaku usaha untuk tetap kompeten dalam mengembangkan karirnya. Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu sumber daya manusia yang dimiliki (Nainggolan, 2020). Manusia merupakan faktor yang menentukan berhasil dan tidaknya suatu organisasi untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Agar sumber daya manusia dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi, maka organisasi harus mendayagunakan sumber daya manusia itu secara lebih efektif dan efisien dengan cenderung ke arah peningkatan kinerja karyawan (Wahyudi & Suryono, 2006).

Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Hal ini berkaitan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh sumber daya manusia yang berkualitas untuk dapat mencapai tujuan perusahaan (Rotinsulu & Hartono, 2015). Pemanfaatan sumber daya manusia dengan baik akan sangat berpengaruh dan memiliki dampak positif untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan (Diatmika Paripurna, 2013).

Kinerja karyawan dianggap penting bagi organisasi karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja itu sendiri. Kinerja atau prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melakukan tugas

sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Wardhani et al., 2016). Bagi perusahaan kinerja karyawan sangatlah penting untuk dapat menstabilkan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan, sehingga perusahaan harus mampu mengidentifikasi faktor faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam bekerja. Dalam penelitian ini faktor faktor yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan yaitu komunikasi, gaya kepemimpinan dan juga lingkungan kerja. Dengan terciptanya ketiga hal tersebut dalam perusahaan, maka kinerja karyawan akan meningkat dan mampu menghasilkan keluaran yang berkualitas bagi perusahaan.

Komunikasi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam suatu perusahaan, karena dengan adanya komunikasi yang searah dan baik antara atasan dan bawahan. Maka setiap tugas dan peran karyawan dapat dikerjakan dengan baik sesuai arahan yang diberikan, dengan begitu kinerja karyawan juga akan meningkat. Komunikasi sangat penting bagi perusahaan karena komunikasi mampu mendatangkan efektifitas yang lebih besar. Komunikasi yang baik dan efektif dapat membuat kinerja karyawannya menjadi lebih baik karena pada dasarnya sebagai sumber daya manusia yang membutuhkan sesuatu untuk dapat memacu keinginan karyawan untuk dapat bekerja dengan giat sehingga mereka mampu meningkatkan kreatifitas dan semangat kerja sesuai dengan batas kemampuan masing masing (Nainggolan, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan, (2020), dimana semakin terjalinnya komunikasi yang baik maka hal ini dapat meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Katidjan et al.,

(2017), As'ad, (2018), Ginting, (2019), dan Rialmi & Morsen, (2020) menunjukkan bahwa komunikasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja karyawan.

Kepemimpinan yang baik juga dapat ditekankan pada dua hal yaitu, pemilihan kepemimpinan struktur inisiasi dimana pemimpin ini berorientasi pada tugas dan kepemimpinan struktur konsiderasi yang berorientasi pada hubungan perilaku baik antara atasan dan bawahan. Dengan demikian gaya kepemimpinan yang dilaksanakan oleh seseorang pemimpin merupakan penentu dalam usaha meningkatkan kepuasan kerja karyawan sesuai dengan tugasnya (Plangiten, 2013). Gaya kepemimpinan yang dapat menempatkan karyawan pada posisi terbaiknya dalam bekerja merupakan faktor yang dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Sehingga pemimpin dalam perusahaan harus dapat menjadi panutan bagi karyawannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan, (2020), dimana semakin baik gaya kepemimpinan, semakin mampu pemimpin serta mengarahkan karyawannya ke arah yang lebih baik, maka hal ini akan meningkatkan kinerja karyawan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Siswanto & Hamid, (2017), Fajrin & Susilo, (2018), Audina et al., (2019), dan Batubara, (2020) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja karyawan.

Selain gaya kepemimpinan, lingkungan kerja juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada sebuah perusahaan. Lingkungan kerja merupakan hal-hal yang ada di sekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam

menjalankan tugas-tugas yang dibebankan (Plangiten, 2013). Lingkungan kerja merupakan salah satu unsur pokok dalam proses bekerja, karena dengan lingkungan yang kondusif akan menyebabkan kinerja pegawai menjadi meningkat (Utami & Hartanto, 2010). Nainggolan, (2020) dalam penelitiannya berpendapat bahwa semakin baik peralatan serta segala hal yang membantu karyawan dalam menyelesaikan tugasnya, serta semakin nyaman nya lingkungan perusahaan akan meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Moulana et al., (2017), Suryani, (2019), Adha et al., (2019), dan Karina et al., (2020) yang dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja karyawan.

Kristoyo, (2008) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa hasil penelitian diperoleh kepemimpinan, komunikasi dan lingkungan fisik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan baik secara parsial maupun simultan. Rotinsulu & Hartono, (2015) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, komunikasi dan pembagian kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan Siagian dan Khair, (2018) menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

PT. Lion Mentari Airlines beroperasi sebagai Lion Air adalah sebuah maskapai penerbangan bertarif rendah yang berpangkalan pusat di

Jakarta, Indonesia. Dengan adanya pembatasan sosial berskala besar saat ini membuat bisnis penerbangan menjadi semakin terhambat. Karenanya untuk dapat mempertahankan setiap sumber daya manusia yang dimiliki, perusahaan harus mampu memahami mengenai komunikasi, gaya kepemimpinan dan lingkungan kerja karyawannya. Kondisi yang dialami oleh PT. Lion Mentari Airlines dalam menghadapi covid 19 menjadikan perusahaan harus mampu menyusun strategi sebaik mungkin untuk dapat bertahan ditengah pandemi ini. Salah satu hal yang ingin dipertahankan oleh PT. Lion Mentari Airlines yaitu kinerja karyawan yang dimilikinya. Pandemi Covid19 mengakibatkan terjadinya penurunan penerbangan dan juga penumpang, namun PT. Lion Mentari Airlines harus tetap mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat melalui kinerja karyawan yang baik, dalam hal ini pesawat dibawah Lion air Grup harus tetap dalam kondisi baik dan prima saat terbang, agar tetap dalam kondisi baik dan prima saat terbang maka perlu dilakukan *maintenance* secara berkala terhadap kondisi pesawat, oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk tetap memperhatikan komunikasi, gaya kepemimpinan, dan lingkungan kerja yang didapatkan karyawan untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Lion Air Group di Bandara Soekarno Hatta, Jakarta”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada Lion Air Group?
2. Bagaimanakah pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Lion Air Group?
3. Bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Lion Air Group?
4. Bagaimanakah pengaruh komunikasi, gaya kepemimpinan, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Lion Air Group?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, adapun tujuan penelitian digunakan untuk dapat menjawab setiap permasalahan yang dibahas dalam penelitian. Tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada Lion Air Group.
2. Untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada Lion Air Group.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Lion Air Group.
4. Untuk menganalisis pengaruh komunikasi, gaya kepemimpinan, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Lion Air Group.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi yang tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu manajemen khususnya sumber daya manusia.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi dan masukan dalam menyusun atau menentukan kebijakan mengenai perpajakan terutama dalam kaitannya dengan komunikasi, gaya kepemimpinan, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan dalam penelitian ini bertujuan agar penelitian berfokus pada permasalahan dan fenomena yang ada sehingga tidak keluar pada topik penelitian. Batasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Menggunakan tiga variabel independen yaitu komunikasi, gaya kepemimpinan, dan lingkungan kerja. Sementara variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan.

2. Objek dalam penelitian ini juga dibatasi dengan hanya meneliti karyawan yang bekerja di Lion Air Group Bandara Soekarno Hatta, Jakarta.